

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kemampuan merancang suatu pemecahan masalah melalui *Engineering Design Process* (EDP) pada kelas EDP 1 dan EDP 2 yaitu kelas EDP 1 cenderung lebih unggul pada kemampuan menentukan solusi permasalahan dan kemampuan membuat model prototipe alat. Pada kelas EDP 2 cenderung lebih unggul pada kemampuan mengidentifikasi masalah. Sedangkan pada kemampuan mendesain model prototipe alat dan mendesain ulang model prototipe alat pada kelas EDP 1 dan 2 cenderung sama. kemampuan dari tahapan EDP (mengidentifikasi masalah).

Kemampuan mengidentifikasi masalah pencemaran lingkungan pada kelas EDP 2 cenderung lebih unggul dibandingkan dengan kelas EDP 1. Kemampuan menentukan solusi permasalahan pencemaran lingkungan pada kelas EDP 1 cenderung lebih unggul dibandingkan dengan kelas EDP 2. Kemampuan mendesain model prototipe alat pemecahan masalah pencemaran lingkungan cenderung sama pada kelas EDP 1 dan kelas EDP 2. Kemampuan membuat model prototipe alat pemecahan masalah pencemaran lingkungan, pada kelas EDP 1 cenderung lebih unggul dibandingkan dengan kelas EDP 2. Kemampuan mendesain ulang model prototipe alat pemecahan masalah pencemaran lingkungan cenderung sama pada kelas EDP 1 dan kelas EDP 2.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebagai bahan referensi maupun perbaikan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui kemampuan merancang suatu pemecahan masalah melalui *Engineering Design Process* (EDP) dalam penelitian ini disarankan untuk semua jenis tes memiliki tahapan yang sama sehingga mudah untuk membandingkan perbedaan dalam kemampuan tahapan yang diukur.

2. Untuk mengetahui kemampuan merancang suatu pemecahan masalah melalui *Engineering Design Process* (EDP) dalam penelitian ini disarankan untuk dilakukan secara individu pada setiap tahapan.
3. Untuk memperoleh data tambahan untuk mendukung penelitian ini hendaknya penelitian menggunakan instrumen tambahan berupa lembar observasi kelompok.